

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair, Share* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Trengalek ini ditulis oleh Alberta Adi Candra, NIM. 126201202161, pembimbing oleh Dr. Mukhamad Sukur, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya nilai hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang dimana guru masih sering menggunakan metode konvensional. Sehingga, suasana belajar terkesan menjadi kaku dan banyak didominasi oleh guru. Hal ini bisa menimbulkan permasalahan baru, seperti siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dan terlalu bergantung pada guru selama proses pembelajaran. Disini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share*. Model pembelajaran *Think, Pair, Share* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa agar dapat berpikir kritis dan berpikir sendiri serta bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompok kecil dalam mengembangkan kemampuan sehingga diperlukan interaksi yang, baik dalam membagi informasi untuk menyelseaiakan permasalahan. Metode ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi). Penggunaan metode *Think, Pair, Share*, di dalam proses pembelajaran banyak memberikan manfaat seperti bisa melatih kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan pasangannya dan juga bisa melatih kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Berawal dari hal tersebut maka peneliti merumuskan fokus penelitian skripsi ini yaitu “Bagaimana pengaruh metode *Think, Pair, Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Trenggalek?”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek yang berjumlah 332 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan pertimbangan guru Fiqih di MAN 1 Trenggalek dan dilihat dari rata-rata nilai ulangan di semester ganjil. Sampel pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas XI-B sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI-F sebagai kelompok kontrol. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai prosedur pembelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Think, Pair, Share* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di Man 1Trenggalek. Hal ini dibuktikan dari rata-rata peningkatan (*gain*) hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu $17,3 > 5$. Hasil tersebut diperkuat dengan uji statistik non parametrik Uji-U *Mann Whitney*

(dikarenakan data tidak terdistribusi normal) yang menyatakan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) $0.001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, Share* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas XI di MAN 1 Trenggalek hanya sebesar 16,75% dimana itu masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena metode ini belum pernah diterapkan sebelumnya, sehingga masih banyak siswa yang mengalami kebingungan selama proses pembelajaran". Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model kooperatif tipe *Think, Pair, Share* (TPS) disarankan untuk memperhatikan alokasi waktu, tahap-tahap kegiatan proses pembelajarannya. Kemudian dapat menerapkan pada materi atau mata pelajaran yang berbeda.

ABSTRACT

The thesis entitled "Application of the *Think, Pair, Share* type cooperative learning model in improving fiqh learning outcomes of grade XI students at MAN 1 Trengalek was written by Alberta Adi Candra, NIM. 126201202161, supervisor by Dr. Mukhamad Sukur, M.Pd.I.

Keywords: Think Pair Share, Learning Outcomes

This study was motivated by the low value of student learning outcomes, especially in Fiqh subjects where teachers still often use conventional methods. So that, the learning atmosphere seems to be rigid and much dominated by the teacher. This can cause new problems, such as students being less active in expressing opinions and being too dependent on the teacher during the learning process. Here the researcher tries to overcome these problems by using the *Think, Pair, Share* learning model. The *Think, Pair, Share* learning model is a learning model that requires students to be able to think critically and think for themselves and work together with other students in small groups in developing abilities so that interaction is needed, both in sharing information to solve problems. This method consists of three stages, namely the stages of thinking, pairing, and sharing. The use of the *Think, Pair, Share* method in the learning process provides many benefits such as being able to train students' ability to interact with their partners and can also train students' confidence in expressing their opinions in front of the class. Starting from this, the researcher formulated the focus of this thesis research, namely "How does the *Think, Pair, Share* method affect student learning outcomes in fiqh class XI at MAN 1 Trenggalek?".

This research uses a quantitative research approach with a quasi-experimental type of research. The population in this study was all students in class XI MAN 1 Trenggalek, totaling 332 students. The sampling technique in this research used purposive sampling, taking into account the Fiqh teacher at MAN 1 Trenggalek and looking at the average test scores in odd semesters. The sample in this study used two groups, namely class XI-B as the experimental group and class XI-F as the control group. The method in this research uses test, observation and documentation methods. Tests are used to obtain data on student learning outcomes. Observations are used to determine students' conditions during the learning process. Documentation is used to obtain data in the form of information regarding class XI fiqh learning procedures at MAN 1 Trenggalek.

The results of this research show that "There is a significant influence from the application of the Think, Pair, Share method on the fiqh learning outcomes of class XI students at Man 1Trenggalek. This is proven by the average increase (gain) in learning outcomes of the experimental group which is higher than the control group, namely $17.3 > 5$. These results are strengthened by the non-parametric statistical test Mann Whitney U-Test (because the data is not normally distributed) which states that Significance value (2-tailed) $0.001 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The magnitude of the influence of the Think, Pair, Share type

cooperative learning model on the Fiqh learning outcomes of class XI students at MAN 1 Trenggalek is only 16.75%, which is still relatively low. This is because this method has never been applied before, so many students still experience confusion during the learning process." For future researchers who wish to use the Think, Pair, Share (TPS) type cooperative model, it is recommended to pay attention to the time allocation and stages of the learning process activities. Then you can apply it to different material or subjects.

الملخص

ريالة الجامعى بعنوان ”تطبيقات نموذج التعلم التعاوني من نوع التفكير الثنائى في تحسين مخرجات التعلم لطلاب الصف الحادى عشر في المدرسة العالىة الحكومية الواحدة ترینجاليك“ من تأليف ألبيرتا أدي جاندرا. نمرة ١٢٦٢٠١٢٠٢١٦١ ، تحت إشراف الدكتور محمد سوكور، ماجستير في العلوم السياسية.

الكلمات الرئيسية مشاركة زوج التفكير، نتائج التعلم

الدافع وراء هذا البحث هو حقيقة أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا يزالون أقل نشاطاً في التعبير عن الآراء أثناء عملية التعلم. خاصة في المواد الفقهية حيث لا يزال المعلمون غالباً ما يستخدمون الأساليب التقليدية. وبالتالي، يبدو أن جو التعلم يبدو جامداً وبهيمن عليه المعلم كثيراً. وقد يتسبب ذلك في حدوث مشاكل جديدة، مثل إصابة الطلاب بالملل بسرعة وعدم تحمسهم للتعلم مما يؤدي إلى انخفاض نتائج تعلم الطلاب. يحاول الباحث هنا

التغلب على هذه المشاكل من خلال استخدام طريقة المشاركة في التفكير الثنائى. يوفر استخدام طريقة المشاركة في التفكير الثنائى في عملية التعلم العديد من الفوائد مثل القدرة على تدريب الطلاب على التفاعل مع شركائهم. بالإضافة إلى ذلك، يمكن لطريقة المشاركة في التفكير الثنائى أن تدرب الطلاب أيضاً على الثقة في التعبير عن آرائهم أمام الفصل.

وانطلاقاً من ذلك، صاغ الباحثون محور بحث هذه الأطروحة، وهو ١) تحديد أثر طريقة المشاركة في التفكير الثنائي على نواتج تعلم الطلاب في صف الفقه الحادي عشر في مدرسة العالية الحكومية ١ ترینجالك، ٢) تحديد حجم تأثير أسلوب المشاركة في التفكير الزوجي على نواتج تعلم الطلاب في صف الفقه الحادي عشر في مدرسة العالية الحكومية ١ ترینجالك ، تستخدم هذه الدراسة منهج البحث الكمي بنوع من البحث شبه التجاري. كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الحادي عشر مدرسة العالية الحكومية ١ ترینجالك البالغ عددهم ٣٣٢ طالباً وطالبة. استخدمت العينة في هذه الدراسة مجموعتين، هما الصف الحادي عشر -ب كمجموعة تجريبية والصف الحادي عشر -ف كمجموعة ضابطة. إن تحليل البيانات المستخدم في هذه الدراسة هو اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار المعيارية، واختبار التجانس، واختبار الفرضيات. استخدمت الطرق في هذه الدراسة طريقة الملاحظة الاختبارية والتوثيق. تم استخدام الملاحظة لتحديد حالة الطلاب أثناء عملية التعلم. واستخدمت الاختبارات للحصول على بيانات عن نواتج تعلم الطلاب. تم استخدام التوثيق للحصول على بيانات في شكل معلومات حول إجراءات تعلم الفقه للصف الحادي عشر في المدرسة الحكومية الواحدة ترینجاليك.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن ١) هناك تأثير معنوي لتطبيق أسلوب المشاركة المنطقية على مخرجات التعلم الفقهية لدى الطلاب. يتضح هذا من خلال متوسط الزيادة (الكسب) في نتائج التعلم للمجموعة التجريبية أعلى من المجموعة الضابطة ، وهو $C < 17,3$. تم تعزيز النتيجة من خلال اختبار U-Test مان ويتنி بأن قيم $Sig(ذيل) 1 < 0,05$ ثم تم رفض H_0 وتم قبول H_1 ٢) بلغ حجم تأثير نموذج التعلم التعاوني من نوع على مخرجات التعلم الفقهية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الحكومية الواحدة ترینجاليك ١٦,٧٥٪ فقط والتي لا تزال منخفضة نسبيا. هذا لأن هذه الطريقة لم يتم تطبيقها من قبل ، لذلك لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يعانون من الارتباك أثناء عملية التعلم.